

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Perbandingan Pendapatan Usahatani Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Benih Bersertifikat dan Non Sertifikat di Desa Ria-Ria Humbang Hasundutan.

A. Identitas Responden

Isilah data pribadi Bapak/Ibu/Saudara/saudari dibawah ini :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : (1) Pria
(2) Wanita
3. Umur :
4. Pendidikan terakhir : (1) Tidak Sekolah
(2) SD
(3) SMP
(4) SMA
(5) Lainnya
5. Lama berusaha tani kentang : Kurang dari 5 th
5 sampai 10 th
Lebih dari 10 th
6. Jumlah tanggungan keluarga :
7. Luas lahan kentang :
8. Status kepemilikan lahan : (1) Hak Milik
(2) Sewa
(3) Bagi hasil

Jika Bagi hasil, Berapa Yang anda dapatkan ?

Jika Sewa, Berapa biaya sewa dalam satu tahun ?

B. Biaya Usahatani

a. Biaya tetap

1. Berapa pajak yang dibayarkan bapak/ ibu dalam 1 tahun ?
2. Penyusutan alat

No	Jenis Alat	Jumlah Unit	Nilai Lama	Harga	Nilai sekarang	Lama Pemakaian
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
dst						
	Jumlah					

b. Biaya Variabel

No.	Jenis Biaya	Nama	Harga/satuan	Jumlah yang dibutuhkan	Biaya Total
1.	Jenis Bibit				
2.	Biaya pupuk Kandang				
3.	Biaya Pupuk Kimia	1. 2. Dst			
4.	Biaya obat yang digunakan	1. 2. dst			

c. Biaya lain-lain/bulan

No.	Jenis Biaya	Total Biaya (Rp)
1.	Transportasi	
2.	Listrik	
3.	Air	

d. Tenaga Kerja

Jenis kegiatan dalam satu kali musim tanam	Tenaga kerja (satu kali musim tanam)		Biaya Tenaga kerja/Orang (Rp)	Alokasi Waktu	Biaya Tenaga Kerja Total (Rp)
	Keluarga (jumlah Tenaga Kerja)	Orang lain (jumlah Tenaga kerja)			
Pengolahan lahan					
Penanaman					
Pemupukan					
Penyiangan					
Penyemprotan hama dan penyakit					
Penyiraman					
Panen					
Dst,					

C. Penerimaan

a. Hasil panen Kentang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa kali siklus panen kentang dalam satu tahun ?	Kali
2.	Berapa hasil panen dalam satu kali siklus panen ?	Ton

b. Berapa harga Jual hasil tanaman kentang/kg?

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR BUDIDAYA TANAMAN
KENTANG DI DESA RIA-RIA KEC.POLLUNG HUMBAHAS**

XXX/SOP/PWBI/2023

POLITENIK WILMAR BISNIS INDONESIA

Standar Operasional Prosedur Budidaya Tanaman Kentang di Desa Ria-Ria Kec.Pollung Humbang Hasundutan

Revisi: 0

Tanggal 14 April 2023

Halaman: 1-5

1. Tujuan

Prosedur ini diharapkan dapat menjadi

- a. Bahan informasi bagi petani yang ingin melakukan pengembangan budidaya tanaman kentang di Desa Ria-Ria Kecamatan Pollung Kabupaten Humbahas.
- b. Bagian pertimbangan dalam membangun usahatani yang dijalankan untuk pencapaian pendapatan yang maksimal.

2. Ruang Lingkup

Prosedur ini meliputi pengusulan sistem teknik budidaya tanaman kentang menggunakan benih kentang bersertifikat di Desa Ria-Ria Kec.Pollung Humbang Hasundutan.

3. Referensi

Standar Operasional Prosedur (SOP) budidaya Tanaman Kentang, Direktorat Jendral Hortukultura Budidaya Tanaman Sayuran & Biofarmaka 2010

4. Definisi

- 4.1. Budidaya adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil produksi dan produktivitas agar keuntungan menjadi lebih tinggi (Mardani et al., 2017)
- 4.2. Benih adalah biji tanaman yang digunakan dalam proses pertumbuhan dan perkembangbiakan tanaman (Ningsih et al., 2018)
- 4.3. Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan (Damayanti, 2013)
- 4.4. Usahatani adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang petani sebagai pengelola, penggarap atau pemilik tanah di atas sebidang tanah yang dikuasainya, di mana ia memiliki sumber daya produktif (sarana produksi) dengan segala pengetahuan dan keterampilannya (Kabeakan, 2017)

5. Penanggung jawab

- 5.1. Petani kentang untuk memberikan list pekerjaan yang harus dilakukan kepada para Pekerja. Untuk memberikan informasi terkait pekerjaan

harian seperti: pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemupukan, pengendalian OPT dan pemanenan

- 5.2. Pekerja bertanggung jawab untuk selalu mematuhi aturan dan menjalankan tugas yang telah diberikan kepada penanggung jawab Test Farm Berastagi

6. Uraian Prosedur

6.1. Pemilihan jenis Varietas (benih)

- 6.1.1. Siapkan golongan benih sertifikat yang ingin ditanam
- 6.1.2. Lakukan Penyortiran pada benih yang cacat/luka
- 6.1.3. Benih yang digunakan 1,5 ton/Ha

6.2. Pengolahan lahan

- 6.2.1. Lakukan pengolahan lahan dengan menggunakan traktor sehingga menghasilkan tanah yang gembur
- 6.2.2. Pengolahan tanah dianjurkan tidak terlalu basah dan tidak terlalu kering
- 6.2.3. Kemudian didiamkan selama 1 minggu agar bakteri dan jamur yang merugikan dapat ditekan dengan cara terkena sinar matahari langsung yang sebelumnya tidak dapat menembus lapisan yang ada dibawah permukaan tanah
- 6.2.4. Lakukan pembuatan bedengan dapat menggunakan cultivator atau membuat gundukan dengan cangkul, barisan bedengan yang akan ditanam tingginya 30-40 cm, lebar 50-60 cm dan jarak antar bedengan yaitu 50 cm.
- 6.2.5. Pemberian pupuk kandang ayam saat membuat bedengan dan campurkan secara merata di seluruh ketinggian barisan bedengan dengan dosis 1,6 ton/Ha

6.3. Penanaman

- 6.3.1. Penanaman benih kentang dilakukan setelah \pm 1 minggu pengolahan lahan
- 6.3.2. Jarak tanam yang digunakan 25-30 cm
- 6.3.3. Benih kentang ditanam satu per satu ke lubang tanam dengan kedalaman 7-10 cm

6.4. Penyulaman

- 6.4.1. Penyulaman dilakukan setelah 15 Hst
- 6.4.2. Penyulaman dilakukan dengan mengganti benih kentang yang sudah busuk.

6.5. Pengendalian OPT

- 6.5.1. Aplikasikan insektisida pada tanaman kentang jika terjadi serangan hama dan penyakit serangga, seperti daun dimakan ulat sedangkan untuk pengaplikasian fungisida dilakukan ketika terjadi busuk pada daun, busuk pada batang, busuk pada akar, umumnya penyakit tersebut disebabkan oleh jamur
- 6.5.2. Jenis Fungisida yang dipakai yaitu Previkur (200 ml), Amistar Top (400 ml), Broxil (320.000 gram), Rampart (2.000 gram), dan wendri (500.000 gram)
- 6.5.3. Jenis Insektisida yang dipakai yaitu Tronton (400 gram)
- 6.5.4. Masing-masing fungisida dan Insektisida digunakan dengan takaran 2 sendok (29,57 ml dan 20 gram) dalam satu penyemprotan.
- 6.5.5. Jika Cuaca dalam keadaan normal maka dilakukan pemberantasan HPT sekali dalam satu minggu
- 6.5.6. Jika terjadi musim hujan maka pemberantasan HPT dilakukan 2 kali

6.6. Penyiangan

- 6.6.1. Penyiangan dilakukan setelah 1 bulan
- 6.6.2. Penyiangan dilakukan 2-3 kali dalam satu musim tanam
- 6.6.3. Gulma dibersihkan dari lahan kentang dan dibuang ketempat lain agar menghindari pertumbuhan organisme lain

6.7. Pembumbunan

- 6.7.1. Pembumbunan dilakukan untuk menghindari umbi yang terbentuk terkena paparan sinar matahari langsung dan mencegah serangan hama penggerek umbi.
- 6.7.2. Melakukan 2-3 kali pembumbunan dalam satu kali musim tanam yaitu di umur 30Hst dan 50Hst

6.8. Pemupukan

- 6.8.1. Pemupukan awal dilakukan setelah 20Hst menggunakan pupuk SP36 dengan dosis 0,45 ton/Ha dan pupuk NPK 15.15.15 dengan dosis 0,45 ton/Ha
- 6.8.2. Pemupukan kedua dilakukan setelah 50 Hst menggunakan pupuk SP36 dengan dosis 0,45 ton/Ha dan NPK 15.15.15 dengan dosis 0,45 ton/Ha

6.9. Pemanenan

- 6.9.1. Ciri-ciri tanaman kentang sudah siap panen dengan tanda-tanda daun menguning dan kering merata. Setelah daun mengering secara merata dan kulit umbi yang ditandai tidak mudah terkelupas maka kentang dapat dipanen.
- 6.9.2. Kentang di cabut dari lubang tanam dan diletakkan diatas bedengan

7. Diagram alir Prosedur budidaya Tanaman Kentang Bersertifikat

